

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, APB, NPL, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan 2019 triwulan II tahun 2019. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, APB, NPL, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh sebesar 64,6 persen sedangkan sisanya sebesar 35,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, APB, NPL, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
- b. LDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. LDR memiliki kontribusi sebesar 1,16 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
- c. IPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum

Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. IPR memiliki kontribusi sebesar 4,92 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

d. LAR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. LAR memiliki kontribusi sebesar 2,01 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

e. IRR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. IRR memiliki kontribusi sebesar 9,54 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

f. PDN memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. PDN memiliki kontribusi sebesar 3,61 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

g. APB memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. APB memiliki kontribusi sebesar 2,46 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

h. NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. NPL memiliki kontribusi sebesar 1,16 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

i. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. BOPO memiliki kontribusi sebesar 8,58 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

j. FBIR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. FBIR memiliki kontribusi sebesar 0,09 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa FBIR

secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

Kesembilan variabel besar diantaranya yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah NPL yaitu dengan kontribusi yang diberikan sebesar 11,62 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diantaranya adalah :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas mulai dari triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, IPR, LAR), Sensitivitas (IRR dan PDN), Kualitas Aset (NPL dan APB) dan Efisiensi (BOPO dan FBIR).
3. Subjek yang dijadikan penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yaitu PT Bank Capital Indonesia, Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang telah disusun diatas maka saran yang diharapkan dari penulis dapat digunakan untuk menjadi

bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.

- a. Kepada bank sampel penelitian terlebih pada bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT Bank QNB Indonesia, Tbk agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
- b. Kebijakan terkait dengan IPR terkecil disarankan pada bank sampel penelitian terlebih pada PT Bank QNB Indonesia, Tbk untuk meningkatkan surat-surat berharga yang dimiliki.
- c. Kebijakan terkait dengan NPL disarankan pada bank sampel penelitian terlebih pada PT Bank QNB Indonesia, Tbk agar dapat mengurangi kredit bermasalah dengan cara menganalisis secara mendalam sebelum memberikan kredit pada nasabah dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama PT Bank QNB Indonesia, Tbk yang memiliki BOPO lebih tinggi disarankan untuk lebih mengoptimalkan pendapatan yang lebih tinggi daripada beban yang dikeluarkan agar total pendapatan operasional lebih besar di bandingkan dengan total beban operasional
- e. Kepada bank sampel penelitian variabel IRR yang memiliki rata-rata lebih dari 100 persen yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk sebesar 103,59 persen agar meningkatkan IRSA dengan persentase lebih

kecil daripada peningkatan IRSL, sebaliknya untuk rata-rata kurang dari 100 persen yaitu PT Bank Capital Indonesia, Tbk 91,64 persen dan PT Bank QNB Indonesia, Tbk 94,36 persen agar mempertahankan IRSA dengan persentase lebih kecil daripada IRSL.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian akan lebih signifikan terhadap variabel terikatnya.
 - a. Variabel bebas sebaiknya ditambah seperti ROE, NIM, CR atau AUR agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.
 - b. Variabel terikat sebaiknya disesuaikan dengan variabel terikat yang digunakan terlebih dahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Dhamayanti, E. P. 2018. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudrajad Kuncoro. 2011. *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, I Ketut Mustanda. 2016. Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 5*.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Perbankan. (www.ojk.go.id), diakses 05 April 2019.
- Rommy Rifky R dan Herizon. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa Go Public. *Journal QF Business and Banking. ISSN 2088-7841 Vol.5, No.1, (May-October 2015)*, PP 131-148.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taswan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Veithzhal Rivai. 2013. *Comercial Bank Management*, Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik. Cetakan ke 1. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Yunita Eka Sulistiyani. 2017. Pengaruh Resiko Likuiditas, Resiko kredit, Resiko Pasar. Dan Resiko Operasional Terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Website PT Bank Capital Indonesia, Tbk. “Sejarah”. (www.bankcapital.co.id), diakses 20 November 2019.
- Website PT Bank QNB Indonesia, Tbk. “About QNB Indonesia”. (www.qnb.co.id), diakses 20 November 2019.

Website PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. “Tentang BRI Agro”.
(briagro.co.id) , diakses 20 November 2019.

